

**Learning With Concept Maps And Conference Approach To The  
Achievement Of Learning Objectives Clinic  
Metode Pembelajaran: Pendekatan Peta Konsep Dan Konferensi  
Terhadap Pencapaian Tujuan Pembelajaran Klinik  
Sunarmi  
Dwi Ari Murti  
Wiwin Renny R**

*Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Semarang  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Magelang  
E-mail: sunarmiko@gmail.com*

**Abstract**

This study aims to determine the effectiveness of the method of learning with concept maps and conference approach to the achievement of learning objectives. Sampling technique was used saturated sampling method. Check-list that is used as an instrument to measure the effectiveness of using concept maps method with the method of the conference to the achievement of learning objectives clinic consisted of 25 item statements. This type of research was a quasi-experimental studies (quasi experiment), using a study design Two Independent-group post-test only. Methods of data analysis in this study using T Test - Test. The results indicate significance level of 5%, calculate  $r$  (0001) under the table  $r$  (0.05). with the concept map approach is more effective than the methods of the conference." So it can be concluded that the method of concept maps is more effective than conference approach method.

**Key Words:** *Concept Maps, Conference*

**1. Pendahuluan**

Beberapa metode pembelajaran telah banyak dipakai seperti tutorial di lahan praktik, yang memberikan kesempatan mahasiswa untuk berpikir kritis. Namun demikian metode ini sering membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus melalui tahapan-tahapan yang cukup banyak. Disamping itu, metode ini memerlukan tutor yang ahli karena harus dapat mengarahkan dan memandu terhadap suatu diskusi

yang dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pembelajaran dengan pendekatan *konferensi* dimaksudkan agar mahasiswa didik dapat mempelajari lebih dalam tentang kasusnya, namun metode pembelajaran ini sering menimbulkan kelelahan bagi mahasiswa karena harus menghabiskan waktu banyak untuk menulis laporan pendahuluan tersebut tetapi justru sering tidak dibaca. Bahkan dengan metode pembuatan laporan pendahuluan ini mahasiswa hanya menyalin laporan

pendahuluan dari mahasiswa terdahulu sehingga tidak menguasai apa yang ada didalamnya. Sebagai konsekuensinya, pembelajaran menjadi kurang efektif dan efisien.

Peta konsep merupakan metode pembelajaran efektif untuk meningkatkan cara berfikir kritis dan merupakan tehnik yang sangat baik untuk mengevaluasi proses berfikir kritis mahasiswa karena merupakan visual representatif terhadap pemikiran mahasiswa (King M., 2002).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran dengan pendekatan peta konsep dan konferensi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran klinik di RSUD Tidar kota Magelang. Sedangkan manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan kualitas pemberian asuhan keperawatan kepada klien yang tepat dan akurat.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah *quasi experimental* studi dengan desain penelitian *Two Independent-group post-test only*. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Keperawatan Magelang yang sedang melakukan praktik klinik keperawatan di RSUD Tidar Kota Magelang sejumlah 40 mahasiswa.

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini dengan Uji *T-test*.

## 3. Hasil

Seperti telah dikemukakan di depan bahwa untuk mendapatkan data tentang pembelajaran klinik dengan metode peta konsep dilakukan penyebaran sejumlah 25 item pernyataan dan disusun dalam bentuk checklist untuk menilai ujian klinik pada mahasiswa Prodi

Keperawatan Magelang sejumlah 20 mahasiswa.

Berikut merupakan distribusi skor variabel pembelajaran peta konsep :

Tabel 1. Prosentase kelulusan pembelajaran peta konsep terhadap kompetensi pembelajaran klinik

Interval	Jumlah	Prosentase	Kategori
65-69	1	5	Tidak lulus
70-74	2	10	Lulus
75-79	1	5	Lulus
80-84	6	30	Lulus
85-89	9	45	Lulus
90-94	1	5	Lulus

Dari tabel dapat dilihat bahwa sebanyak 19 responden ( 95 %) berada dalam kategori lulus, sedangkan 1 responden ( 5 %) berada dalam kategori tidak lulus.

Pembelajaran klinik dengan Metode konferensi

Data tentang pembelajaran klinik dengan metode konferensi, diperoleh melalui penyebaran sejumlah pernyataan sebanyak 25 soal dan disusun dalam bentuk checklist untuk menilai ujian klinik pada mahasiswa Prodi Keperawatan Magelang sejumlah 20 mahasiswa.

Tabel 2. Prosentase Kelulusan Pembelajaran Konferensi Terhadap Tujuan Pembelajaran Klinik

Interval	Jumlah	Prosentase	Kategori
65-69	4	20	Tidak lulus
70-74	2	10	Lulus
75-79	8	40	Lulus
80-84	6	30	Lulus

Untuk pengujian hasil analisis data yang diperoleh dengan *Uji T-test*, maka hasil analisis diperoleh hasil bahwa nilai *Uji T-Test* adalah 0,001.

Dari hasil analisis dapat diambil keputusan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan bahwa pembelajaran klinik dengan metode peta konsep lebih efektif dibanding dengan metode pembelajaran dengan konferensi.

#### 4. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan rumus Uji T-Tes, maka diperoleh hasil yang signifikan. Hasil olahan SPSS menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001, sehingga hipotesis yang berbunyi Pembelajaran peta konsep efektif dan signifikan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, klinik dibandingkan dengan metode pembelajaran konferensi terbukti kebenarannya.

Pembelajaran peta konsep merupakan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, dengan alasan: (Pamela S, 2000).

Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran peta konsep efektif dan signifikan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran klinik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pembelajaran peta konsep efektif dan signifikan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran klinik terbukti kebenarannya.

Pemetaan masalah keperawatan berfokus pada masalah nyata, bukan masalah potensial, hal ini sangat penting bahwa siswa harus mengenal dan berfokus pada area masalah. Siswa mengidentifikasi dan mengelompokkan pengkajian prioritas berhubungan dengan alasan pasien datang ke rumah sakit dan mengidentifikasi dan mengelompokkan data pengkajian klinik, treatment, pengobatan, riwayat medis yang dihubungkan dengan diagnose keperawatan.

Pihak akademik dapat melihat secara cepat pada sentral peta siswa dan dengan segera menentukan apakah siswa telah berfokus pada masalah utama pasien dan area pemeriksaan fisik yang telah dilakukan untuk menyakinkan keselamatan monitoring pasien secara menyeluruh selama sehari.

## 5. Simpulan dan Saran

### Simpulan

Metode pembelajaran dengan pendekatan peta konsep efektif dan signifikan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran klinik. Efektivitas metode pembelajaran peta konsep dalam hal ini dilihat dari persiapan mahasiswa sebelum melaksanakan kelolaan kepada pasien tidak perlu membuat laporan pendahuluan yang memerlukan banyak waktu.

### Saran

Diharapkan dalam membimbing praktik klinik, pembimbing dari institusi lahan dan akademik menerapkan metode peta konsep untuk meningkatkan efektivitas bimbingan bagi mahasiswa.

## 6. Ucapan Terimakasih

Ucapan banyak terimakasih disampaikan atas kesempatan yang diberikan untuk mendapatkan Dana Risbinakes DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

## 7. Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beitz, J. 1998. *Concept Mapping : Navigating The Learning Process*. *Journal of Nursing Educator, Volume 23( 5)*, Sept/Oct, pp 35-41.
- Depkes RI. 1995. *Instrumen Evaluasi Standart Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit*. Jakarta: Dirjen Pelayanan Medik.
- Drennan, J. 2002. *An evaluation of The Role of The Clinical Placement. Coordinator in Students Nurses Support in the Clinical Area*. *Journal of Advanced Nursing*. 40(4). November. pp475-483.
- Gibson, J. 1996. *Organisasi, Perilaku dan Struktur Proses*, Jakarta: Binarupa Aksara.
- Hill, C. 2006. *Integrating Clinical Experience Into the Concept Mapping*. *Journal of Nurse Educator, Volume 27( 5)*, Sep/Oct, pp 214-216.
- Jannice, B. 1998. *Concepts Mapping : Navigating the learning process*. *Journal of Nursing Education*. 23(5), september/October, pp 35-41.
- Jana, T. 2007. *Concept mapping: A Nursing Model for care Planning*. *Journal of Nursing Education*. 46 (5). May. Pp 211-216.
- King, M. 2002. *Teaching and Evaluating Critical Thinking With Concept Map*. *Journal of Nurse Educator, volume 31(1)*, Jan/ Februari, pp 36-39.
- Michele, W. 2008. *Concept Mapping : An Education Strategy to Improve Graduate nursing*. *Journal of Nurse Educator Volume 39 ( 3)* march, pp 119-126.
- Nursalam, dkk. 2008. *Pendidikan dalam keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oerman, R. 1995. *The Clinical Field its Use in Nursing Education*. Mosby. Company: The CV Saint Louis.

- Pamela, S . 2000. Concept mapping: Reducing Clinical care Plan Paperwork and Increasing learning. *Journal of Nursing Education* 25 (2). March/April. pp76-81.
- Pusdiknakes. 1996. Pedoman Pengajaran Bagi Pembimbing Klinik. Jakarta: Depkes.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. Statistik untuk penelitian, Bandung: Alfabeta.
- Wong, J. and Wong, S. 1997. Toward Effective Clinical Teaching in Nursing . *Journal of Advanced Nursing*, 12 July, pp 505-513.